

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, akan dijelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut adalah simpulan dan saran yang ingin disampaikan oleh peneliti.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* aktivitas belajar siswa kelas VA dalam pembelajaran IPS dengan mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mulai meningkat walaupun belum mencapai nilai yang maksimal sedangkan pada siklus II presentase aktivitas belajar siswa terlihat mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan telah mencapai nilai yang diharapkan. Maka dengan adanya peningkatan tersebut model *cooperative learning* tipe *make a match* berhasil menciptakan interaksi yang lebih baik antara siswa dan guru, tercipta pembelajaran berbasis dua arah yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VA.
2. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA di SDN 4 Nagrikaler dalam pembelajaran IPS setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* menunjukkan hasil yang positif. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan dan termasuk kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan yang mencolok, dengan rata-rata nilai meningkat dan mencapai nilai KKM yang diharapkan. Dengan demikian, penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA di SDN 4 Nagrikaler dan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan dampak pada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*. Dampak yang dimaksud yaitu perbaikan dan atau peningkatan hasil belajar siswa. Pelaksanaan model *cooperative learning tipe make a match* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sehingga model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS layak digunakan dan dapat diterapkan pada pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan perencanaan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, siswa akan terlibat secara aktif dan mendalam dalam pembelajaran. Pendekatan ini akan mengurangi rasa bosan siswa dan tetap memotivasi mereka untuk terus mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, berpartisipasi aktif dengan bertanya jika ada kesulitan dan mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan memiliki beberapa kelemahan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terkait model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Khususnya, terkait model *cooperative learning tipe make a match*, dengan tujuan untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam penelitian sebelumnya, sehingga dapat menemukan solusi yang lebih baik dan mencapai hasil yang lebih optimal.